



## INTERVIEW GUIDE

### DATA RESPONDEN

Nama :

Fakultas :

Semester :

No. Hp :

### Respon Mahasiswa terhadap dakwah jurnalisme online

1. Bagaimana pemahaman anda mengenai dakwah jurnalisme online ?
2. Apakah anda selalu menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? apa respon anda ?

### Faktor-faktor yang mempengaruhi respon mahasiswa

3. Apa anda mengalami Kendala dalam memahami tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? mengapa ?
4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi anda untuk membaca tulisan dakwah yang ada di media sosial ?
5. Bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari membaca tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?

### Pengaruh dakwah jurnalisme online terhadap kehidupan mahasiswa

6. Bagaimana respon anda terhadap tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?
7. Bagaimana cara anda dalam menyikapi tulisan-tulisan dakwah, yang terdapat di media sosial jika tulisan tersebut mengandung informasi yang tidak benar (hoax) ?
8. Ada tidak pengaruh tulisan-tulisan tersebut dalam kehidupan anda ? alasannya ?

Definisi :

Dakwah jurnalisme online adalah tulisan-tulisan dakwah (ajakan, seruan, menyuruh, menasehati, memotivasi dalam konteks kebaikan) yang ada dalam media online khususnya media sosial.

**TRANSKIP HASIL WAWANCARA LAPANGAN MENGENAI RESPON MAHASISWA IAIN KENDARI TERHADAP DAKWAH JURNALISME ONLINE**

NO. TANGAL/ BULAN/TAHUN	NAMA/FAKULTAS/ SEMESTER	PERTANYAAN	JAWABAN
1) 26 Februari 2017	Hikbal sanjaya/FUAD/VIII	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai dakwah jurnalisme online ?	Kalau menurut saya sendiri sangat menarik, karena dakwah didalam media itu sangat memotifasi kita sekaligus, kita bisa mendapatkan informasi kalau tidak tau tentang agama kita menjadi tau untuk motivasi kita.
		2. Apakah anda selalu menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? apa respon anda ?	Iya, tanggapannya baik dan setuju.
		3. Apa anda mengalami Kendala dalam memahami tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? mengapa ?	Kalau masalah yang saya alami, ini sebenarnya tidak terlalu ada banyak kendala, yaitu tidak ada pulsa data, selain kita tidak bisa buka internet susah juga. Itu kendala saya.
		4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi anda untuk membaca tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Saya juga sebagai guru di masjid, adalah sedikit ilmu yang saya tau, kenapa saya jarang-jarang membaca di online yang mempengaruhi karena saya sebagai guru juga harus mendapatkan informasi dari orang lain atau media, dan yang mempengaruhi adalah eksternal.
		5. Bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari	Tulisan tersebut sangat berguna bagi saya.

		membaca tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	
		6. Seberapa jauh respon anda terhadap tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Sejauh ini saya baca dan saya praktekan ke masyarakat, saya juga di masjid, mengajar, saya langsung gunakan itu.
		7. Bagaimana cara anda dalam menyikapi tulisan-tulisan dakwah, yang terdapat di media sosial jika tulisan tersebut mengandung informasi yang tidak benar (hoax) ?	Saya tidak baca, malah saya abaikan saja.
		8. Ada tidak pengaruh tulisan-tulisan tersebut dalam kehidupan anda ? alasannya?	Berpengaruh sekali, apalagi dalam proses belajar mengajar.
2) 26 Februari 2017	Sutrisno/FTIK/VIII	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai dakwah jurnalisme online ?	Tulisan dakwah di online sangat bagus sekali yah, tapi di situ ada yang namanya tulisan-tulisan yang tidak patut untuk dicantumkan disitu, seperti tulisan-tulisan penghinaan untuk agama-agama lain, dan saya tidak sepakat. Tapi kalau tulisan untuk membesar-besarkan islam saya sepakat.
		2. Apakah anda selalu menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? apa respon anda ?	Banyak sekali, respon saya sangat bagus, karena masih banyak pengetahuan-pengetahuan saya tentang agama masih kurang, ketika melihat tulisan-tulisan itu bertambah lagi wawasan saya tentang keagamaan, seperti itu.

		3. Apa anda mengalami Kendala dalam memahami tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? mengapa ?	Kalau tulisan-tulisan yang diamalkan kan itu ada, kaya perintah-perintah berbuat baik kan kita selalu amalkan. Ada juga yang diaplikasikan dan ada juga yang tidak di aplikasikan.
		4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi anda untuk membaca tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Kalau saya pribadi faktor kebutuhan sendiri, dan dari teman sampai sekarang ini belum ada.
		5. Bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari membaca tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Sangat penting sekali dan bermanfaat.
		6. Seberapa jauh respon anda terhadap tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Dengan saya memahami, dan sharring sama teman-teman.
		7. Bagaimana cara anda dalam menyikapi tulisan-tulisan dakwah, yang terdapat di media sosial jika tulisan tersebut mengandung informasi yang tidak benar (hoax) ?	Saya komen, Saya langsung komen ketika ada tulisan-tulisan yang memang tidak sesuai, seperti itu.
		8. Ada tidak pengaruh tulisan-tulisan tersebut dalam kehidupan anda ? alasannya?	Berpengaruh, mendorong kita untuk melakukan kebaikan.
3) 26 Februari 2017	Wa Ode Salma/FEBI/VIII	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai dakwah jurnalisme online ?	Kalau menurut saya dakwah jurnalisme online itu yang melakukan dakwah di media sosial seperti facebook, WA, line, habis

			itu di google, dan menurut saya baik, digunakan untuk yang bermanfaat.
		2. Apakah anda selalu menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? apa respon anda ?	Selalu, bahkan setiap hari. Dan yang saya jumpai respon saya baik.
		3. Apa anda mengalami Kendala dalam memahami tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? mengapa ?	Kalau untuk memahami kendalanya kadang tidak sesuai dengan apa yang saya baca di buku lain dengan apa yang saya baca di dakwah itu.
		4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi anda untuk membaca tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Faktor dari intra, yaitu ingin mengembangkan ilmu pengetahuan.
		5. Bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari membaca tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Penting, karena banyak hal-hal yang positif.
		6. Seberapa jauh respon anda terhadap tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Membaca, memahami dan mengamalkannya.
		7. Bagaimana cara anda dalam menyikapi tulisan-tulisan dakwah, yang terdapat di media sosial jika tulisan tersebut mengandung informasi yang tidak benar (hoax) ?	Cara mengatasinya, kasih dalil-dali yang sesuai.
		8. Ada tidak pengaruh tulisan-tulisan tersebut dalam	Ada yang berpengaruh dan ada juga yang tidak.

		kehidupan anda ? alasan nya?	
4) 26 Februari 2017	Rayanti/FTIK/VIII	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai dakwah jurnalisme online ?	Dakwah jurnalisme online, saya sangat suka, karena kebanyakan orang kan naya sama google itu kan belum tentu, tapi kalau di fb secara tidak langsung kita lagi online kita bisa lihat sambil baca dan bisa diaplikasikan kekehidupan kita sehari-hari.
		2. Apakah anda selalu menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? apa respon anda ?	Selalu menjumpai, dan saya senang membacanya, dan saya aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.
		3. Apa anda mengalami Kendala dalam memahami tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? mengapa ?	Kendalanya tidak ada, lancar-lancar saja, karena yang mereka masukan di media sosial itu kan bisa kita fahami bahkan kita bisa kita aplikasikan, tapi tergantung kepada orang-orangnya.
		4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi anda untuk membaca tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Faktor dari diri sendiri, untuk memperdalam ilmu agama.
		5. Bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari membaca tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Kalau penting sih penting, dan kalau saya anggap menarik dan perlu pasti saya share.
		6. Seberapa jauh respon anda terhadap tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Membaca, memahami dan mengamalkan.
		7. Bagaimana cara anda dalam	Cari tau di google kebenarannya.



		menyikapi tulisan-tulisan dakwah, yang terdapat di media sosial jika tulisan tersebut mengandung informasi yang tidak benar (hoax) ?	Dan cari referensi mengenai hal tersebut.
		8. Ada tidak pengaruh tulisan-tulisan tersebut dalam kehidupan anda ? alasannya?	Ada, karena tulisan tersebut semakin memperdalam ilmu agama.
5) 26 Februari 2017	Wa Tani/FTIK/VIII	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai dakwah jurnalisme online ?	Dakwah jurnalisme online adalah dakwah yang ada di media sosial dalam bentuk tulisan.
		2. Apakah anda selalu menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? apa respon anda ?	Oh baik sekali, karena hal itu sangat menginspirasi banyak orang.
		3. Apa anda mengalami Kendala dalam memahami tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? mengapa ?	Kendala dalam memahami tidak ada.
		4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi anda untuk membaca tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Faktor dari diri sendiri.
		5. Bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari membaca tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Tanggapan saya sangat baik, dan sangat penting.
		6. Seberapa jauh respon anda terhadap tulisan-tulisan	Sejauh sampai mengaplikasikannya.



		dakwah yang ada di media sosial ?	
		7. Bagaimana cara anda dalam menyikapi tulisan-tulisan dakwah, yang terdapat di media sosial jika tulisan tersebut mengandung informasi yang tidak benar (hoax) ?	Dengan cara lebih merujuk pada referensi yang lebih banyak digunakan, dan juga kepada para ustazah.
		8. Ada tidak pengaruh tulisan-tulisan tersebut dalam kehidupan anda ? alasannya?	Ada. Alasannya, karena untuk menjadi lebih baik.
6) 17 Maret 2017	Jana/FEBI/VIII	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai dakwah jurnalisme online ?	Yang saya tau sebenarnya dakwah jurnalisme online adalah dakwah yang dilakukan di media sosial, seperti di internet. Dalam bentuk tulisan.
		2. Apakah anda selalu menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? apa respon anda ?	Sering menjumpai, biasanya ada grup-grup seperti media islami, dan updatetan tulisan-tulisan terbaru, menurut saya bagus, karena selain untuk mengenalkan islam, karena pengguna internet kan bukan cuman orang islam saja kan, menyeluruh mendunia gitu yah, jadi setidaknya tulisan-tulisan dakwah islam itu bagus untuk memperkenalkan dan juga memberikan edukasi tentang islam kepada non muslim.
		3. Apa anda mengalami Kendala dalam memahami tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Itu sih tergantung apa yah, tergantung tingkat pemahaman, tergantung kepala kan beda isinya, terkadang juga tingkatan-tingkatan

		<p>mengapa ?</p>	<p>pendidikan seseorang kan, apalagi pengguna internet bukan hanya perguruan tinggi saja, tapi anak kecil pun ada pengguna internet. Jadi tergantung pemahaman. Tapi sejauh ini yang saya temukan tulisan-tulisan dakwah yah saya mengerti lah.</p>
		<p>4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi anda untuk membaca tulisan dakwah yang ada di media sosial ?</p>	<p>Keduanya sih sebenarnya, kadang kalau faktor intra, yang namanya ilmu dakwah atau pengetahuan tentang islam itu kan wajib ain, jadi kewajiban setiap muslim. Faktor eksternalnya karena biasanya tanpa sadar, biasanya ketika muncul tulisan-tulisan dakwah itu kita menjadi dengan sendirinya secara alamiyah membaca tulisan tersebut, jadi meskipun kita tidak sedang ingin membaca tidak ada niat untuk itu, tapi ketika muncul, dibaca juga. Ada juga yang menawarkan.</p>
		<p>5. Bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari membaca tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?</p>	<p>Sebenarnya kalau mengenai manfaat kita dapat ilmu tambahan, tapi begitulah mengenai online ini, ada baik ada buruknya, dari segi baiknya kan kita dapat tambahan ilmu, kalau dari segi kurang menguntungkan biasanya orang-orang yang punya kepentingan sendiri, kemudian menyisipkan pemikiran-pemikiran dalam tulisan-tulisan itu dan akhirnya pemahaman islam menurut</p>

			<p>masyarakat itu sudah terpecah gitu yah. Maksudnya bisa kan yang dimaksud dengan rasis atau anu gitu kan karena awalnya perbedaan pendapat, biasanya pendapat itu dari media-media dan tulisan itu dijadikan panduan dan akhirnya jadi pertentangan.</p>
		<p>6. Seberapa jauh respon anda terhadap tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?</p>	<p>Terkadang apa yang saya baca di internet, biasanya kan udah wajar, oh udah dilakukan oleh umum, begitupun saya. Namun begitulah ada sebagian yang memang menurut kita membaca dan istilahnya sharring gitu apa yang kita dapat tidak selamanya apa yang kita dapatkan di internet langsung kita praktekan kita mencari dulu kebenarannya, apakah itu benar atau tidak, jadi setelah itu baru kita praktekan. Sebenarnya dari sisi manfaatnya, kalau kita berfikir itu bermanfaat bagi kita yah sampai sejauh ini yah kita amalkan.</p>
		<p>7. Bagaimana cara anda dalam menyikapi tulisan-tulisan dakwah, yang terdapat di media sosial jika tulisan tersebut mengandung informasi yang tidak benar (hoax) ?</p>	<p>Biasanya sih kalau seumpunya internet yang ada dalam grup tulisan-tulisan itu dalam WA, saya sepakat atau like gitu. Tapi kalau untuk komen saya hanya memperhatikan komen-komen dan saya pertimbangkan. Dan saya menghindari perdebatan karena saya tidak suka dengan perdebatan. Selama apa yang disampaikan tidak</p>

			bertentangan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah saya bisa terima, kecuali memang sudah menyangkut mengenai furuiyah atau cabang yang seharusnya udah selesai, seharusnya umat islam bersatu. Jadi dakwahnya fokus sama yang belum didakwahi jadi fokus sama yang belum tersentuh. Dan masalah perbedaan-perbedaan seperti itu biasanya saya tidak menanggapi, saya abaikan dan biasanya saya blokkir.
		8. Ada tidak pengaruh tulisan-tulisan tersebut dalam kehidupan anda ? alasannya?	Ya tentu berpengaruh karena tulisannya kan sebenarnya bukan mengurui tapi mengingatkan saling mengingatkan, jadi dengan adanya media online itu atau jurnalisme online, karena sekarang tidak bisa dipungkiri, dengan dunia sekarang bangun tidur pun hal yang pertama dilakukan adalah melihat hp. Jadi pengingat terbaik. Dan memang itu dituntut untuk jaman saat ini.
7) 10 Maret 2017	Ummu Nurkhalila/FUAD/VI	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai dakwah jurnalisme online ?	Jurnalisme online dakwah ini, adalah tulisan-tulisan dakwah yang dimuat dimedia sosial.
		2. Apakah anda selalu menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? apa respon anda ?	Alhamdulillah sering liat, karena saya juga berteman dengan orang-orang yang kebanyakan aktifis-aktifis dakwah dan saya sering melihat postingan-postingan yang bertema dakwah. Respon saya

			Alhamdulillah baik, karena semakin banyak postingan-postingan yang bernilai dakwah maka akan orang-orang yang di media sosial juga tidak hanya membaca hal-hal yang berbau curhatan di media sosial, tapi mereka juga membaca dakwah.
		3. Apa anda mengalami Kendala dalam memahami tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? mengapa ?	Alhamdulillah tidak ada karena rata-rata yang say abaca di media sosial itu bahasa ringan-ringan mudah dimengerti dan langsung ke intinya.
		4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi anda untuk membaca tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Faktor intra, dari pada curhatan seseorang lebih baik baca yang baik-baik saja. Dan untuk menambah ilmu pengetahuan.
		5. Bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari membaca tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Sangat penting dan sangat bermanfaat, karena saat ini kan teknologi itu sudah sangat berkembang dakwah itu tidak hanya muluk di mimbar, kita juga aktifis-aktifis dakwah harus memanfaatkan teknologi-teknologi yang ada di internet, jadi aktifis dakwah tidak hanya duduk dan melihat perkembangan teknologi saat ini, mereka juga harus pintar memanfaatkan teknologi yang sudah ada saat ini, untuk menunjang aktifitas dakwah tersebut.
		6. Seberapa jauh respon anda terhadap tulisan-tulisan dakwah yang ada di media	Biasanya kebanyakan sekarang hanya sebatas membaca dan memahami.

		sosial ?	
		7. Bagaimana cara anda dalam menyikapi tulisan-tulisan dakwah, yang terdapat di media sosial jika tulisan tersebut mengandung informasi yang tidak benar (hoax) ?	Kalau saya sih kalau berita-berita hoax mungkin saya sendiri belum terlalu bisa bedakan yang mana hoax dan tidak. Tapi kalau menjumpai, tulisan-tulisan dakwah yang sudah dari sananya kita tau tulisannya salah, saya abaikan. Karena kalau saya respon, saya belum bisa atau belum cukup ilmu saya untuk berkomentar.
		8. Ada tidak pengaruh tulisan-tulisan tersebut dalam kehidupan anda ? alasannya?	Alhamdulillah bisa jadi pengingat juga. Karena kita juga harus sering-sering di refres. Jadi kalau kita buka media sosial terus ada tulisan-tulisan begitu.
8) 10 Maret 2017	Nurul ikrimah/FUAD/VI	1) Bagaimana pemahaman anda mengenai dakwah jurnalisme online ?	Tulisan dakwah yang ada di media sosial adalah tulisan-tulisan yang menyeru kepada amar ma'ruf nahi mungkar. Sama saja kaya berdakwah diatas mimbar cuman bedanya ini dituliskan.
		2) Apakah anda selalu menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? apa respon anda ?	Alhamdulillah sering, tapi karena saya orang yang malas membaca kadang-kadang kalau ada tautan-tautan itu ada kaya dari web-web atau blog-blog yang isinya tentang dakwah terkadang hanya baca head lininya saja. Tapi biasanya kalau ada orang kaya teman-teman di akun yang menulis status mereka kaya yang beramar ma'ruf nahi mungkar kadang saya baca.
		3) Apa anda mengalami	Alhamdulillah faham. Tapi kadang-



		Kendala dalam memahami tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? mengapa ?	kadang yang bikin gak faham ada teman-teman yang berdakwah menggunakan bahasa arab, itu saya sudah tidak tau bacanya apalagi artinya (pembendaharaan bahasa).
		4) Faktor-faktor apa yang mempengaruhi anda untuk membaca tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Dari diri sendiri, karena pengen tahu.
		5) Bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari membaca tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Alhamdulillah ada, karena saya juga salah satu pelaku dakwah media sosial, itu ketika saya tuliskan hadis atau mungkin kata-kata motifasi ada yang merespon katanya terimakasih sudah mengingatkan, dan kadang-kadang saya membaca tulisan-tulisannya mereka itu saya kaya merasa diingatkan.
		6) Seberapa jauh respon anda terhadap tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Saya kalau dalam tulisan dakwah itu kadang sampai pada mengshar, saya punya akun chat fb, ig, kadang-kadang ada juga tulisan-tulisan dakwah yang saya bagikan dari teman-teman wa, dan saya shar di ig, fb dan BBM.
		7) Bagaimana cara anda dalam menyikapi tulisan-tulisan dakwah, yang terdapat di media sosial jika tulisan tersebut mengandung informasi yang tidak benar (hoax) ?	Kalau misalnya saya menemukan. Cuman kendalanya bertita hoax kan itu susah dikenali karena kan tidak mempunyai ciri-ciri dengan berita yang hasan. Tapi kalau saya mengetahui itu berita atau informasi hoax, saya lihat berandanya orang tersebut, dan saya klarifikasi



			dengan berbagai referensi, saya tanggap dengan memberikan sumber-sumber yang lengkap.
		8) Ada tidak pengaruh tulisan-tulisan tersebut dalam kehidupan anda ? alasannya?	Berpengaruh, kan biasanya kalau tulisan-tulisan didakwah itu kan kita belajar yang insaalah sahih dan dijadikan acuan dalam kehidupan kita sehari-hari. Dan mungkin ada yang menulis tentang masalah yang belum tau menjadi tau.
9) 15 Maret 2017	Mirnowati/FEBI/IV	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai dakwah jurnalisme online ?	Dakwah jurnalisme online yang saya tahu itu informasi-informasi keagamaan yang di shar lewat media sosial atau situs-situs internet, seperti fb, ig dan lain-lain.
		2. Apakah anda selalu menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? apa respon anda ?	Selalu menjumpai hampir setiap membuka media online pasti menjumpai. Sangat positif lah, kan sekarang anak muda lebih banyak bergelut dalam media sosial, jadi sarana yang baik digunakan untuk berdakwah menurut saya sudah cukup baik menggunakan media online.
		3. Apa anda mengalami Kendala dalam memahami tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? mengapa ?	Kadang-kadang beberapa artikel menggunakan bahasa untuk orang-orang awam mungkin agak membingungkan, tapi beberapa halaman-halaman atau dalam media sosial itu biasanya dikemas dalam bahasa yang mudah dimengerti. Tergantung dalam halamanya sih. Tapi mengerti.
		4. Faktor-faktor apa yang	Intra ekstra, dari sayanya karena

		mempengaruhi anda untuk membaca tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	pengin tau, tapi lw biasa dari tulisannya, judulnya menarik jadi suka baca.
		5. Bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari membaca tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Manfaatnya bagus, menambah pengetahuan. Dari situ kadang-kadang informasi-informasi yang kita dapat tidak dapat diluar kita bisa baca di media sosial.
		6. Seberapa jauh respon anda terhadap tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Kalau saya si biasanya membaca kalau memang, kadang kan judul sama artikel kan biasanya gak sinkron, kalau dibaca sesuai terus menarik biasanya di shar. Dan kalau berhubungan dengan kegiatan sehari-hari biasanya ka nada kisah-kisah kita ambil hikmahnya bisa juga dipraktikkan kekehidupan sehari-hari.
		7. Bagaimana cara anda dalam menyikapi tulisan-tulisan dakwah, yang terdapat di media sosial jika tulisan tersebut mengandung informasi yang tidak benar (hoax) ?	Diabaikan. Info yang mengandung hoax.
		8. Ada tidak pengaruh tulisan-tulisan tersebut dalam kehidupan anda ? alasannya?	Berpengaruh. Karena sekarang kita kan update sama media, apalagi kalau misalnya sekarang berita lebih cepat lewat media sosial, jadi sangat berpengaruh bagi kita, selain menambah wawasan, kita juga gak ketinggalan informasi-informasi uptodate.
		1. Bagaimana pemahaman	Dakwah jurnalisme online itu kan

10) 15 Maret 2017	Khairul Mustakim/FUAD/IV	anda mengenai dakwah jurnalisme online ?	kita mengajak kepada kebaikan mengajar islam dalam rangka didalam ruang lingkup online. Seperti dalam fb, wa dalam bentuk tulisan.
		2. Apakah anda selalu menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? apa respon anda ?	Sering, dengan tulisan-tulisan dakwah kan lebih menyadarkan kita wah ternyata ini yang kita lupa, kita lebih diingatkan kembali dengan tulisan-tulisan tersebut.
		3. Apa anda mengalami Kendala dalam memahami tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? mengapa ?	Kendalanya ada, keterbatasan penulisan juga, khususnya saya kurang memahami sepenuhnya bahasanya atau tafsirnya kadang ada lengkap ada yang pendeknya, atau tulisan yang panjang dan pendek, kalau yang panjang itu dibaca tapi kadang kurang ngerti.
		4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi anda untuk membaca tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Dari diri sendiri, karena keterbatasan waktu juga untuk mengkaji Al-Qur'an, nah dengan adanya online ini lebih mempersingkat dan mendorong saya untuk belajar mengenai agama islam. Yah faktor kebutuhan.
		5. Bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari membaca tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Manfaatnya banyak, salah satunya dengan tulisan di media sosial kan lebih mempermudah dan mempersingkat seseorang untuk mengkaji islam, misalnya masalah solat, mau cari dimana guru-guru yang bisa menjelaskan tentang solat, tapi kan sekarang udah bisa lihat di online.

		6. Seberapa jauh respon anda terhadap tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Saya sendiri sejauh merespon dengan cara menanyakan ulang tentang makna tulisannya, atau komen karena kadang tidak sepaham dan ditanyakan ulang.
		7. Bagaimana cara anda dalam menyikapi tulisan-tulisan dakwah, yang terdapat di media sosial jika tulisan tersebut mengandung informasi yang tidak benar (hoax) ?	Kalau informasi yang saya dapat kurang benar, kalau saya sudah mencari kebenarannya lagi tetapi memang betul-betul itu tidak sepaham dengan saya, yah saya tinggalkan aja, atau diabaikan. Gak komen tapi seandainya saya tahu ilmunya saya kasih tahu, tapi kalau tidak, yah tidak komen.
		8. Ada tidak pengaruh tulisan-tulisan tersebut dalam kehidupan anda ? alasannya?	Gak sepenuhnya sih, tapi ada pengaruhnya, seperti masalah solat, saya lebih diingatkan lagi untuk ditekankan lagi solatnya, dan hal ini mengintropeksi diri saya. Atau alarm pengingat.
11) 15 Maret 2017	Dewi mila/FAKSYAR/IV	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai dakwah jurnalisme online ?	Dakwah jurnalisme online adalah dakwah yang beredar secara tulisan untuk orang-orang yang tahu tentang agama mengangkat karya ilmiahnya atau tulisannya di media sosial, entah di fb, ig dan lain sebagainya.
		2. Apakah anda selalu menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? apa respon anda ?	Sering, respon saya sangat positif, karena kita yang menshar kita bisa berbagi ilmu kepada orang-orang yang memang masih awam terhadap agama-agama islam.
		3. Apa anda mengalami Kendala dalam memahami	Terkadang saya mengalami, entah itu dari tulisan yang kurang

		<p>tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? mengapa ?</p>	<p>dimengerti atau ada bahasa-bahasa ilmiah yang orang-orang awam tidak fahami, ataupun tulisan bahasa arab atau kitab-kitab gundul yang tidak ada harokatnya, terus mulai dari penafsirannya atau artinya dari mana gitu.</p>
		<p>4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi anda untuk membaca tulisan dakwah yang ada di media sosial ?</p>	<p>Faktor dari kebutuhan pribadi. Untuk menambah ilmu pengetahuan.</p>
		<p>5. Bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari membaca tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?</p>	<p>Manfaatnya sangat banyak dan positif untuk orang-orang yang membaca. Karena tidak semua orang itu mau mendengarkan terutama dimasjid atau diradio-radio jadi mereka hanya membaca karena seringnya mereka melihat media sosial yang sekarang lagi tren, jadi hanya membaca mereka sudah tahu.</p>
		<p>6. Seberapa jauh respon anda terhadap tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?</p>	<p>Jadi respon saya, saya juga membaca untuk pemahaman saya sendiri, kemudian saya menshar pada orang-orang agar tidak hanya diri saya sendiri. Istilahnya bagi-bagi istilahnya bagi-bagi ilmu, dan apabila kit amerespon apabila kita yakin benar maka kita respon, dan kalau tidak yah tidak.</p>
		<p>7. Bagaimana cara anda dalam menyikapi tulisan-tulisan dakwah, yang terdapat di media sosial jika tulisan</p>	<p>Jika itu tidak benar, saya langsung komentari sesuai dengan adab-adab buat orang agar tidak tersinggung dan saya kasih pemahaman-</p>

		tersebut mengandung informasi yang tidak benar (hoax) ?	pemahaman.
		8. Ada tidak pengaruh tulisan-tulisan tersebut dalam kehidupan anda ? alasannya?	Menurut saya sendiri sangat berpengaruh yah, karena orang dalam menuangkan karya tulisnya mesti berbeda-beda ada yang dikaitkan dengan kehidupannya, pengalamannya, dan itu bisa memotivasi kita.
12) 9 Maret 2017	Responden 1/FTIK/IV	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai dakwah jurnalisme online ?	Yaitu artikel-artikel yang tersebar di media sosial yang membahas tentang hal-hal keagamaan.
		2. Apakah anda selalu menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? apa respon anda ?	Tulisan dakwah di media sosial sering saya jumpai. Jika tema yang diangkat menarik, saya biasa membacanya sampai akhir penjelasan.
		3. Apa anda mengalami Kendala dalam memahami tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? mengapa ?	Kendalanya terkadang ada istilah baru yang di dapat atau terkadang tulisan-tulisan itu tidak menggunakan bahasa Indonesia (melayu).
		4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi anda untuk membaca tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Faktor-faktor : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Temanya menarik</li> <li>• Temanya membahas hal belum saya ketahui</li> <li>• Temanya membahas sesuatu yang memang saya sedang cari</li> <li>• Membahas perihal-perihal yang baru</li> </ul>
		5. Bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari	Manfaatnya sebagai nasehat untuk pribadi dan mengingatkan sesuatu



		membaca tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	yang mungkin telah kita lupa.
		6. Seberapa jauh respon anda terhadap tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Jika informasinya mengandung kebaikan maka saya akan mencoba melakukannya.
		7. Bagaimana cara anda dalam menyikapi tulisan-tulisan dakwah, yang terdapat di media sosial jika tulisan tersebut mengandung informasi yang tidak benar (hoax) ?	Jika informasinya mengandung info yang tidak benar, maka saya meninggalkannya (tidak mengikuti isi tulisan tersebut).
		8. Ada tidak pengaruh tulisan-tulisan tersebut dalam kehidupan anda ? alasannya?	Tulisan-tulisan tersebut memiliki pengaruh, misalnya tulisan itu menyampaikan suatu kebaikan biasanya saya sedikit demi sedikit ikut mengamalkannya juga.
13) 12 Maret 2017	Andis/FTIK/VI	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai dakwah jurnalisme online ?	Pemahaman saya mengenai dakwah jurnalisme online yakni sebagai alternative atau wadah berbagai pengetahuan dengan gaya yang modern serta fleksibel dan up to date sehingga pengguna sosmed merasa tertarik mempelajari atau mencaritahu tentang materi-materi (postingan) yang kita share.
		2. Apakah anda selalu menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? apa respon anda ?	Ya, saya menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial. Sangat baik karena secara tidak langsung memudahkan pengguna sosmed memperoleh pengetahuan dengan postingan-postingan yang



			menarik minat baca.
		3. Apa anda mengalami Kendala dalam memahami tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? mengapa ?	Tidak, terkecuali sumber, yang di share tidak jelas.
		4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi anda untuk membaca tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Faktor-faktor : Seperti yang kita pahami bersama, bahwa generasi kini adalah genarasi yang melek teknologi karena berkoneksi dengan dumay (dunia maya), yang mana generasi kini hanya mementingkan diri sendiri (individualis). Oleh karenanya, dengan kehadiran dakwah jurnalisme online, dapat meminimalisir sifat individualis tersebut. Mengapa saya mengatakan hal demikian ? salah satu contoh : sebagai kebutuhan DP (Via BBM), Profile (FB), dan Status, menggunakan tampilan yang menarik serta bahasa yang fleksibel (mudah dipahami)
		5. Bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari membaca tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Sangat baik. Karena menjadikan diri sadar akan pentingnya pemahaman, utamanya dalam hal keagamaan.
		6. Seberapa jauh respon anda terhadap tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Selagi mampu untuk dilakukan, jelas di implikasikan dalam kehidupan.
		7. Bagaimana cara anda dalam	Di abaikan, tapi kalau menarik

		menyikapi tulisan-tulisan dakwah, yang terdapat di media sosial jika tulisan tersebut mengandung informasi yang tidak benar (hoax) ?	pembahasannya di cari tahu.
		8. Ada tidak pengaruh tulisan-tulisan tersebut dalam kehidupan anda ? alasannya?	Ada, sebagai umat muslim ketika menemukan hal-hal pembelajaran terkait islam, tentu akan tergerak hatinya untuk melakukan entahkah itu, membenahan diri, perubahan dan seterusnya.
14) 19 Maret 2017	Nurfia Abd. Rahman /FTIK/IV	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai dakwah jurnalisisme online ?	Menurut saya dakwah jurnalis online adalah salah satu media yang menyiarkan tentang dakwah islam melalui media sosial. Dimana pada saat ini banyak sekali yang telah menggunakan aplikasi medsos.
		2. Apakah anda selalu menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? apa respon anda ?	Ya, saya sering menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial. Ada beberapa tulisan yang sering saya bagikan. Itupun kalau menurut saya bagus untuk dibagikan. Salah satunya tentang penderitaan muslim rohingnya di Vietnam.
		3. Apa anda mengalami Kendala dalam memahami tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? mengapa ?	Kendala yang saya alami ada, yaitu beberapa waktu lalu ada sebuah tulisan yang judul tulisannya tidak sesuai dengan isinya. Menurut saya itu sangat mengganggu dimana judul juga menjadi salah satu penarik minat bagi para pembaca.
		4. Faktor-faktor apa yang	Salah satu faktor yang menarik saya

		mempengaruhi anda untuk membaca tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	untuk membaca tulisan dakwah yang pertama judulnya. Karena judul adalah yang di lihat atau di baca pertama oleh pembaca. Serta berita-berita yang sedang banyak di perbincangkan.
		5. Bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari membaca tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Menurut saya manfaat yang didapat dari membaca tulisan-tulisan dakwah adalah kita bisa menambah pengetahuan kita tentang islam. Selain itu juga bisa berbagi kepada teman yang belum tahu. Dalam hal ini semakin kita rajin membaca tulisan-tulisan dakwah akan juga semakin menambah wawasan kita tentang islam. Tetapi yang kit abaca juga harus diketahui dengan pasti sumbernya agar tidak salah dalam memahaminya.
		6. Seberapa jauh respon anda terhadap tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Sejauh ini Alhamdulillah respon saya baik terhadap tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial. Bahkan ada manfaat yang bisa di ambil dari tulisan-tulisan tersebut. Pengetahuan bertambah.
		7. Bagaimana cara anda dalam menyikapi tulisan-tulisan dakwah, yang terdapat di media sosial jika tulisan tersebut mengandung informasi yang tidak benar (hoax) ?	Jika saya mendapati tulisan-tulisan yang tidak benar maka yang pertama saya lakukan dengan member tahu teman-teman bahwa tulisan yang dimaksud tidak benar adanya, jadi jangan dipercaya.
		8. Ada tidak pengaruh tulisan-tulisan tersebut dalam	Tulisan yang berpengaruh terhadap kehidupan saya, tentu pasti ada.

		kehidupan anda ? alasan nya?	Alasanya saat membaca tulisan-tulisan itu bisa menambah pengetahuan saya tentang islam. Dari situlah saya berusaha mencoba untuk menjadi pribadi yang lebih baik di mata Allah Swt., mengingat saya bukanlah makhluk yang sempurna.
15) 9 Maret 2017	Khusnul Khatimah /FTIK/VI	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai dakwah jurnalisme online ?	Menurut saya dakwah jurnalis online adalah proses peliputan dan pelaporan peristiwa yang mengandung pesan dakwah berupa ajakan ke jalan Allah Swt.,
		2. Apakah anda selalu menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? apa respon anda ?	Ya, saya selalu menjumpainya, respon saya sangat baik karena dengan tulisan-tulisan dakwah tersebut para pengguna media sosial lainnya dapat menambah pengetahuan yang dimana orang yang tidak tahu akan menjadi tahu, contohnya seperti kewajiban menutup aurat-hijab.
		3. Apa anda mengalami Kendala dalam memahami tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? mengapa ?	Tidak mengalami kendala sedikitpun, karena menurut saya tulisan-tulisan dakwah itu bersifat fleksibel atau mudah di pahami.
		4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi anda untuk membaca tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Faktor yang mendorong yaitu ingin mencari tahu isi-isi tulisan dakwah tersebut.
		5. Bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari membaca tulisan-tulisan	Menurut saya sangat baik manfaatnya karena kita dapat menambah wawasan atau

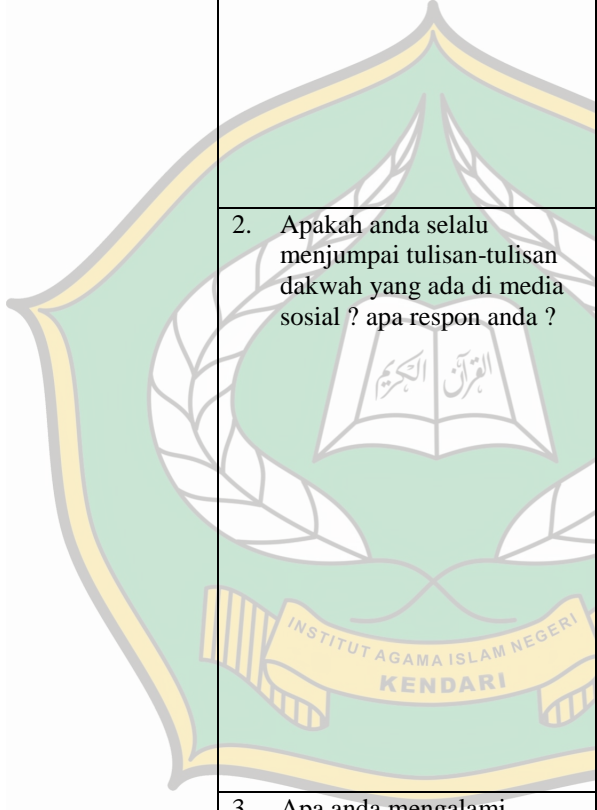
		dakwah yang ada di media sosial ?	pemahaman tentang ilmu-ilmu agama.
		6. Seberapa jauh respon anda terhadap tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Di implementasikan dalam kehidupan (insaallah).
		7. Bagaimana cara anda dalam menyikapi tulisan-tulisan dakwah, yang terdapat di media sosial jika tulisan tersebut mengandung informasi yang tidak benar (hoax) ?	Diabaikan, tetapi kalau pembahasannya menarik ya di cari tahu juga.
		8. Ada tidak pengaruh tulisan-tulisan tersebut dalam kehidupan anda ? alasannya?	Ada, sebagaimana umat islam, seperti saya pribadi hati saya tergerak untuk melakukan "isi tulisan" dakwah tersebut. Contohnya menggunakan hijab syar'i.
16) 9 Maret 2017	Tri Susilowati/FTIK/VI	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai dakwah jurnalisme online ?	Menurut saya dakwah jurnalis online adalah setiap berita, artikel yang mengandung seruan/pesan dakwah berupa ajakan dalam hal kebaikan melalui internet/jejaring sosial lainnya, sehingga jejaring sosial itu bisa menjadi salah satu media dakwah yang efektif, bisa diakses dimana saja dan kapan saja, kecuali di tempat yang tidak ada jaringannya.
		2. Apakah anda selalu menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? apa respon anda ?	Ya, saya sering menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial, respon saya ketika menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial, saya

		<p>melihat judulnya, kemudian jika saya penasaran saya akan membacanya kemudian mambagikan/menshare agar mereka yang membacanya. Tapi jika tulisan dakwah tersebut sudah tidak asing lagi untuk saya atau pernah say abaca, saya tidak membacanya melainkan saya hanya menshare saja. Tapi Alhamdulillah karna rasa penasaran saya yang tinggi jadi saya selalu ingin tahu apa yang ada dalam artikel/isi tulisan dengan judul”...” sehingga saya membacanya.</p>
	<p>3. Apa anda mengalami Kendala dalam memahami tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? mengapa ?</p>	<p>Kendala ? tentunya kendala ada, tapi tidak terjadi di semua tulisan yang say abaca, mengapa ? terkadang saya tidak memahami apa yang say abaca biasa karena tulisan dakwah tersebut tidak mudah dipahami/bahasanya juga, atau mungkin penulisnya yang masih amatir atau mungkin juga kemampuan berfikir saya kurang.</p>
	<p>4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi anda untuk membaca tulisan dakwah yang ada di media sosial ?</p>	<p>Faktor yang mendorong ? selalu dan selamanya, pertama dan utama mungkin faktor yang mendorong saya untuk membacanya di karenakan saya penasaran saya teramat-amat karena mungkin juga saya tertarik dengan judulnya sehingga saya membacanya.</p>
	<p>5. Bagaimana pendapat anda</p>	<p>Manfaat ? manfaat membaca tulisan</p>



		mengenai manfaat dari membaca tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	dakwah yang ada di medsos, tentunya manfaatnya baik selama isi tulisan dakwah tersebut tidak menyimpang dari ajaran islam yang berpatokan pada Al-Qur'an dan Sunnah, "jika isi tulisan dakwah tersebut untuk orang islam". Kalau saya yang baca manfaatnya sih hati saya tergerak hingga saya tertarik dan mengerjakan/melakukan hal-hal positif tersebut.
		6. Seberapa jauh respon anda terhadap tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Respon ? respon saya terhadap tulisan dakwah yang ada di media sosial, dengan membaca lalu menshare jika itu hal-hal baik dalam islam/yang mengajak pada kebaikan hanya me-like.
		7. Bagaimana cara anda dalam menyikapi tulisan-tulisan dakwah, yang terdapat di media sosial jika tulisan tersebut mengandung informasi yang tidak benar (hoax) ?	Menyikapi tulisan dakwah yang informasinya tidak benar ? manshare dengan caption "tidak benar/jangan di ikuti informasi yang ada dalam tulisan dakwah ini/bantu share bahwa ini informasi yang tidak benar/ dan sebagainya.
		8. Ada tidak pengaruh tulisan-tulisan tersebut dalam kehidupan anda ? alasannya?	Alhamdulillah, sedikit demi sedikit ada pemahaman. Alasannya ? alasannya karena ketika saya memikirkan kembali tulisan dakwah tersebut memang merupakan hal yang baik, benar dan harus dilaksanakan.
17) 19 Maret 2017	Muslimah/FTIK/IV	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai dakwah jurnalisme online ?	Pemahaman saya tentang dakwah jurnalisme online adalah tulisan-tulisan oleh pendakwah melalui



			<p>media sosial yang membantu mereka dalam berdakwah dan lebih memudahkan menyampaikan dakwah islamiyah dengan menshare kepada pembaca, terlebih di era globalisasi ini, pembaca lebih senang melihat dari tulisan-tulisan para pendakwah melalui media sosial, dan pembaca juga bisa menjadi pendakwah dengan menshare ke lebih banyak orang di media sosial.</p>
		<p>2. Apakah anda selalu menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? apa respon anda ?</p>	<p>Alhamdulillah dengan tulisan-tulisan pendakwah saya menjadi lebih senang dan lebih memahami dakwah yang disampaikan melalui media sosial, seperti facebook, karena saya sebagai pengguna facebook, saya sering menjumpai tentang tulisan-tulisan pendakwah tentang saudara kita sesama muslim di Rahingya, Vietnam saudara sesama muslim di Palestina, sehingga kita bisa membantu dalam melakukan kebaikan dan pertolongan dalam bentuk tindakan maupun doa. Maka dari itu tulisan pendakwah melalui media sosial sangat bermanfaat dan menambah pengetahuan kita tentang agama islam yang sempurna.</p>
		<p>3. Apa anda mengalami Kendala dalam memahami tulisan-tulisan dakwah yang</p>	<p>Tidak terlalu bermasalah dalam kendala dalam memahami tulisan dakwah melalui media sosial, hanya</p>

		<p>ada di media sosial ? mengapa ?</p>	<p>saja, jika kita kurang paham dan menanyakan lewat media sosial kurang efisien, lebih menyenangkan apabila bertatap muka langsung dengan pendakwahnya, sehingga kita lebih memahami islam yang di ridhai Allah Swt.</p>
		<p>4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi anda untuk membaca tulisan dakwah yang ada di media sosial ?</p>	<p>Faktor-faktornya yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Rasa ingin tau tentang dakwah islam dari tulisan tulisan-tulisan tangan pendakwah</li> <li>✓ Penyesadaran diri untuk lebih mendekati diri untuk lebih mendekati diri kepada pencipta (Allah Swt)</li> <li>✓ Saya bisa mendapat pahala yang di ridhai Allah Swt dengan menshare kepada pengguna media sosial tentang tulisan-tulisan pendakwah, dan saya bisa membawa manfaat bagi diri saya maupun orang banyak, meski saya tidak cerda seperti Rasulullah Muhammad Saw.,</li> </ul>
		<p>5. Bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari membaca tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?</p>	<p>Menurut saya manfaat membaca tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial sangat banyak, diantaranya :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menenangkan hati terlebih orang yang suka tentang islam itu sendiri</li> <li>❖ Melatih pengguna facebook</li> </ul>

			<p>yang lain dalam menulis tulisan-tulisan tentang islam</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Menambah wawasan saya, saya lebih mendekati diri kepada sang ilahi, dan menjadi termotifasi sebagai pendakwah sehingga bisa bermanfaat bagi orang banyak.</li> </ul>
		<p>6. Seberapa jauh respon anda terhadap tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?</p>	<p>Dari yang saya lihat di media sosial tentang tulisan-tulisan dakwah tidak membawa dampak buruk malah membantu kaum muslimin lebih banyak pengetahuan tentang islam selaku agama mereka dan terutama agamaku yang saya cintai, serta lebih banyak memberi manfaat bagi pembaca di media sosial.</p>
		<p>7. Bagaimana cara anda dalam menyikapi tulisan-tulisan dakwah, yang terdapat di media sosial jika tulisan tersebut mengandung informasi yang tidak benar (hoax) ?</p>	<p>Sikap saya dalam menyikapi hal tersebut adalah mencari kebenarannya dan mencari tahu tentang tulisan itu, jika tidak benar, maka harus di benarkan karena itu menyangkut ajaran kita dalam islam, karena pembaca bisa salah dalam menyikapi dakwah melalui tulisan-tulisan itu, untuk itu kita harus menulis tulisan-tulisan dakwah itu sesuai dengan ajaran agama kita Isalam, sehingga tidak menyesatkan dan menjadi hamba Allah yang berahklak mulia, serta umat muslim di seluruh dunia hidup dengan aman dan nyaman tanpa rasa khawatir, dan terutama di</p>

		8. Ada tidak pengaruh tulisan-tulisan tersebut dalam kehidupan anda ? alasannya?	<p>ridhai Allah Swt.</p> <p>Ada pengaruhnya dalam kehidupan saya, alasannya dari tulisan-tulisan dakwah yang disampaikan pendakwah melalui media sosial, menambah pengetahuan saya tentang memahami islam, merubah diri saya menjadi hamba Allah yang lebih baik meski masih banyak dosa yang saya lakukan. Didalamnya saya bisa berdakwah melalui pengguna media sosial yang lain, sehingga saya bisa menjadi manusia yang bermanfaat bagi diri saya, orang tua, maupun orang lain. Tidak ada hal lain yang lebih indah di dunia ini, selain mengerjakan amalan-amalan yang diperintahkan Allah Swt., dan ridhai Allah Swt., yang saya cari meski saya hamba yang tidak pantas masuk kedalam syurga-Nya, tetapi sayapun takut akan neraka-Nya.</p>
18) 19 Februari 2017	Siti Hajar/FTIK/VI	<p>1. Bagaimana pemahaman anda mengenai dakwah jurnalisme online ?</p> <p>2. Apakah anda selalu menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? apa respon anda ?</p>	<p>Yang saya pahami dakwah jurnalisme online adalah ajakan yang memotifasi kita dalam hal-hal yang baik yang dituangkan melalui tulisan dan disebarakan melalui media sosial seperti (FB, WA, IG, dan lain-lain).</p> <p>Ya sering, terlebih akun FB saya disana banyak yang sering membagikan tulisan berupa artikel mengenai dakwah islami. Menurut</p>

			saya itu sesuatu hal yang baik, karena dengan membaca itu, ilmu tentang keislaman saya sedikit bertambah.
		3. Apa anda mengalami Kendala dalam memahami tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? mengapa ?	Saya tidak menemukan kendala. Karena tulisannya menggunakan bahasa yang sederhana dan familiar, sehingga mudah untuk dimengerti.
		4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi anda untuk membaca tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Faktor yang mempengaruhi saya untuk membaca tulisan dakwah online karena judulnya yang menarik, sehingga memancing rasa penasaran saya untuk membacanya.
		5. Bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari membaca tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Menurut saya manfaatnya cukup banyak selain saya bisa lebih update tentang hal-hal yang tertulis dalam tulisan tersebut. Saya juga jadi memiliki banyak informasi sehingga saya juga dapat berbagi informasi keteman-teman saya
		6. Seberapa jauh respon anda terhadap tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Menurut saya sedikit banyak mempengaruhi pembaca untuk menjadi lebih baik dalam hal yang berkaitan dengan tulisan tersebut.
		7. Bagaimana cara anda dalam menyikapi tulisan-tulisan dakwah, yang terdapat di media sosial jika tulisan tersebut mengandung informasi yang tidak benar (hoax) ?	Cara saya menyikapi jika informasinya baik menurut saya, saya akan menshare tulisan tersebut, namun jika ada sesuatu yang menyimpang dari tulisan tersebut saya tidak akan membagikan tulisan tersebut.
		8. Ada tidak pengaruh tulisan-tulisan tersebut dalam	Menurut saya ada, karena dengan membaca tulisan tersebut selain

		kehidupan anda ? alasan nya?	saya mendapat informasi. Saya juga terkadang termotifasi untuk menerapkan hal-hal yang ada di tulisan tersebut kedalam kehidupan sehari-hari.
19) 19 Februari 2017	Eva Gusni /FUAD/VIII	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai dakwah jurnalisme online ?	Dakwah melalui media (FB) yang berarti seruan/ajakan.
		2. Apakah anda selalu menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? apa respon anda ?	Sering, biasa, alasannya biasa kebanyakan berita-berita hoax tapi ada juga yang benar.
		3. Apa anda mengalami Kendala dalam memahami tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? mengapa ?	Kendalanya dari kata-kata yang tidak mudah dipahami.
		4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi anda untuk membaca tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Penasaran.
		5. Bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari membaca tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Manfaatnya, lumayan banyak dari tidak tau menjadi tau.
		6. Seberapa jauh respon anda terhadap tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Cukup baik.
		7. Bagaimana cara anda dalam menyikapi tulisan-tulisan dakwah, yang terdapat di media sosial jika tulisan	Responya kalau sesuai dengan syariat islam ya palingan di like, tapi kalau tidak sesuai palingan dikomentar.



		tersebut mengandung informasi yang tidak benar (hoax) ?	
		8. Ada tidak pengaruh tulisan-tulisan tersebut dalam kehidupan anda ? alasannya?	Ada, lumayan banyak.
20) 5 Maret 2017	Idawati /FEBI/VIII	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai dakwah jurnalisme online ?	Bagi saya yang saya pahami dakwah jurnalisme online itu hanya seperti artikel-artikel tentang agama, ceramah-ceramah, dan kata-kata bijak untuk memberikan motifasi. Karena saya melihat dari pengertian dakwah. Maka menurut saya apabila bentuk tulisan itu menjelaskan tentang berita-berita politik maka itu bukan kategori dakwah jurnalisme online.
		2. Apakah anda selalu menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? apa respon anda ?	Tidak selalu juga, tapi setidaknya pernah. Ketika saya membaca dakwah jurnalisme online terkadang saya bisa termotifasi dari sebuah bacaan namun, ada juga jurnalisme online yang pernah saya baca belum akurat beritanya sudah diterbitkan maka saya sendiri tidak bisa memahaminya.
		3. Apa anda mengalami Kendala dalam memahami tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? mengapa ?	Kendala yang saya alami dalam memahami dakwah jurnalisme adalah saya belum terlalu faham yang mana yang termasuk kategori dakwah jurnalisme dan yang bukan, dan juga pada dakwah jurnalisme sering menjumpai kata-kata yang



			susah untuk dipahami.
		4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi anda untuk membaca tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Faktor-faktor yang mempengaruhi saya untuk membaca dakwah jurnalisme yaitu, yang pertama, karena ketika saya sedang bingung dakwah jurnalisme bisa membuat motifasi pada diri kita. yang kedua, faktor keinginan, karena walaupun dakwah jurnalisme itu mengandung ajakan, seruan/lain sebagainya tapi keinginan pada diri kita untuk tahu tidak ada maka tidak ada gunanya.
		5. Bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari membaca tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Dengan adanya dakwah jurnalisme online tersebut saya bisa mendapatkan motifasi selain dari diri saya sendiri, dan juga pemahaman saya bisa bertambah.
		6. Seberapa jauh respon anda terhadap tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Jurnalisme dakwah ada dua unsur positif dan negative, ketika saya membaca jurnalisme online terkadang ada yang membuat saya seakan-akan mengalami kejadian tersebut. Namun ada juga yang membuat saya tidak paham.
		7. Bagaimana cara anda dalam menyikapi tulisan-tulisan dakwah, yang terdapat di media sosial jika tulisan tersebut mengandung informasi yang tidak benar (hoax) ?	Cara saya menyikapi jurnalisme dakwah adalah pada jurnalisme yang telah kita baca kita tidak langsung mengikuti apa yang telah kita lihat dan baca, akan tetapi saya harus menyaringnya terlebih dahulu apakah itu positif atau negatif.
		8. Ada tidak pengaruh tulisan-tulisan tersebut dalam kehidupan anda ?	Sedikit banyak berpengaruh dalam kehidupan saya.

		alasan nya?	
21) 17 Maret 2017	Jumina /FTIK/VIII	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai dakwah jurnalisme online ?	Dakwah jurnalisme online adalah suatu tempat penyampaian atau seruan melalui sosmed seperti facebook, BBM, Instagram dll.
		2. Apakah anda selalu menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? apa respon anda ?	Ya saya sering banget, ehmmm gimana yaaa, menurut saya itu sangat bagus banget, karena dengan adanya dakwah di media sosial maka, para kaum muslimin dengan mudah mendapatkan informasi tentang materi-materi keislaman.
		3. Apa anda mengalami kendala dalam memahami tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? mengapa ?	Inshaallah tidak ada, tapi takutnya ketika kita membaca informasi tersebut, apakah informasi atau berita itu sudah benar, karena takutnya informasi itu tidak sesuai dengan ajaran kita.
		4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi anda untuk membaca tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Faktor-faktornya yaitu : <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Dari diri saya sendiri/kemauan</li> <li>▪ Eksternal</li> </ul>
		5. Bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari membaca tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Sangatlah bermanfaat, bagi diri saya, karena dapat merubah dari pribadi saya dari yang tidak tahu menjadi tahu.
		6. Seberapa jauh respon anda terhadap tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Respon saya sangat baik, karena setelah saya mendengarkan. Membaca artikel tersebut inshaallah saya laksanakan dengan sebisa mungkin.
		7. Bagaimana cara anda dalam menyikapi tulisan-tulisan	Jika saya mendapatkan hal tersebut saya akan mengomentari dan

		dakwah, yang terdapat di media sosial jika tulisan tersebut mengandung informasi yang tidak benar (hoax) ?	melaporkan kepihak yang berwajib, agar tidak terjadi hal seperti itu.
		8. Ada tidak pengaruh tulisan-tulisan tersebut dalam kehidupan anda ? alasannya?	Menjadi pribadi yang lebih baik.
22) 15 Maret 2017	Sitti Nurelita/FTIK/X	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai dakwah jurnalisme online ?	Menurut pemahaman saya mengenai dakwah jurnalisme online adalah salah satu dakwah yang dipublikasikan melalui media sosial yang sifatnya untuk mengajak dan memberikan motivasi pada orang-orang yang sempat melihat dakwah tersebut melalui medsos. Tetapi dakwah jurnalisme online tidaklah sangat efektif jika dipublikasikan/di terapkan di dunia media sosial. Sebab kebanyakan orang-orang dari medsos lebih mengutamakan tulisan-tulisan yang tidak menghasilkan kebaikan dari pada tulisan-tulisan yang dapat memberikan nasehat dan motivasi dalam menuju kebaikan.
		2. Apakah anda selalu menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? apa respon anda ?	Saya sering menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial, respon saya, saya senang dan terkadang saya merasa jika tulisan-tulisan dakwah itu adalah sebuah nasehat dan motivasi untuk saya pribadi yang tujuannya untuk

			<p>mengajak saya dalam kebaikan tetapi terkadang ada yang menanggapi jika tulisan-tulisan dakwah itu dianggap tidak berguna bagi pengguna medsos lainnya karena mereka tidak merasa sentuhan dakwah dari tulisan-tulisan medsos tersebut.</p>
		<p>3. Apa anda mengalami Kendala dalam memahami tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? mengapa ?</p>	<p>Kendala yang saya alami itu ketika tulisan-tulisan dakwah tersebut tidak saya pahami dan mengerti maka tulisan-tulisan dakwah tersebut akan terus saya pertanyakan, tetapi ketika saya ingin mengajukan pertanyaan mengenai tulisan dakwah tersebut, sementara tulisan dakwah tersebut hanya teman-teman medsos yang membagikan untuk dibaca dan dilihat oleh teman-teman medsos lainnya.</p>
		<p>4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi anda untuk membaca tulisan dakwah yang ada di media sosial ?</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi saya untuk membaca dakwah medsos adalah ketika tulisan itu sifatnya mengajak, menasehati dan motivasi kita dalam menuju kebaikan bukan sifatnya untuk mengajak orang-orang/teman medsos menuju arah yang tidak baik.</p>
		<p>5. Bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari membaca tulisan-tulisan dakwah yang ada di media</p>	<p>Manfaatnya adalah bisa memberikan pemahaman kepada teman-teman medsos mengenai dakwah tersebut bahwa semua</p>

		sosial ?	tulisan-tulisan dakwah yang terdapat pada medsos adalah tulisan-tulisan yang sangat bermanfaat khususnya bagi saya pribadi yang selalu mendapatkan tulisan-tulisan dakwah medsos yang sifatnya untuk memberikan motivasi dan nasehat kepada semua orang agar menjadi lebih baik lagi.
		6. Seberapa jauh respon anda terhadap tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Respon saya terhadap dakwah jurnalisme online, selagi dakwah yang disebarakan melalui medsos itu sifatnya positif dan memberikan banyak manfaat bagi teman-teman yang lain maka itu tidak ada salahnya untuk diikuti atau diaplikasikan kekehidupan kita sehari-hari.
		7. Bagaimana cara anda dalam menyikapi tulisan-tulisan dakwah, yang terdapat di media sosial jika tulisan tersebut mengandung informasi yang tidak benar (hoax) ?	Cara saya dalam menyikapi tulisan-tulisan dakwah tersebut ketika itu sudah tidak sesuai dengan disiplin ilmu, saya akan mengabaikan itu dan menganggapnya hanya sebagai hiasan medsos saja yang tidak ada artinya karena sifatnya bukanlah untuk memberikan nasehat dan motivasi kepada teman-teman yang berada di dunia medsos terkhususnya kepada saya.
		8. Ada tidak pengaruh tulisan-tulisan tersebut dalam kehidupan anda ? alasannya?	Menjadi pribadi yang lebih baik.
		1. Bagaimana pemahaman	Selama itu semua mengajak kepada

23) 20 Maret 2017	Rabiatul Hadawiyah/FTIK/IV	anda mengenai dakwah jurnalisme online ?	kebaikan saya rasa boleh-boleh saja. Dakwah tidak mengenal dimana, bagaimana cara dan siapa yang menyampaikan dan selama dakwah yang disampaikan tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan As-Sunnah.
		2. Apakah anda selalu menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? apa respon anda ?	Iya, tidak ada masalah selama dakwah tersebut tidak bertentangan dengan ajaran agama kita.
		3. Apa anda mengalami Kendala dalam memahami tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? mengapa ?	Tidak, karena cara penyampaianya sudah jelas.
		4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi anda untuk membaca tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Faktor yang mendorong saya untuk membaca tulisan-tulisan dawah yang ada dimedsos yaitu dengan melihat tema dari dakwah tersebut dan ilmu tersebut belum pernah saya dapatkan sebelumnya.
		5. Bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari membaca tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Manfaatnya sangat banyak karena dengan kita menjumpai dakwah dimedia sosial sangat kita mendapatkan tambahan ilmu.
		6. Seberapa jauh respon anda terhadap tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Respon saya baik dengan adanya dakwah dimedia sosial, jadi media sosial tersebut tidak hanya berisi tentang hal negative saja, tapi bisa kita dapatkan hal-hal positif juga.
		7. Bagaimana cara anda dalam menyikapi tulisan-tulisan	Sebaiknya kita berkomentar dengan cara menegur yang disampaikan itu



		dakwah, yang terdapat di media sosial jika tulisan tersebut mengandung informasi yang tidak benar (hoax) ?	tidak benar, dan memberi tahu kepada mereka bahwa harus berhati-hati menyampaikan sesuatu yang tidak benar, jangan sampai banyak orang yang beranggapan bahwa yang mereka sampaikan itu benar.
		8. Ada tidak pengaruh tulisan-tulisan tersebut dalam kehidupan anda ? alasannya?	Ada, karena kita bisa mengaplikasikan apa yang telah kita baca di media tersebut.
24) 17 Maret 2017	Sri Endang Ice R./FUAD/VIII	1. Bagaimana pemahaman anda mengenai dakwah jurnalisme online ?	Menurut saya, dakwah jurnalisme online merupakan dakwah yang disebar melalui medsos yang berupa inspirasi dan seruan-seruan Islami baik berupa tulisan maupun gambar.
		2. Apakah anda selalu menjumpai tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? apa respon anda ?	Sering, bukan hanya tulisan-tulisan saja, tapi berupa group-group di media sosial yang khusus menyebarkan dakwah dan inspirasi islami.
		3. Apa anda mengalami Kendala dalam memahami tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ? mengapa ?	Masa bodoh, kadang tulisannya tidak masuk akal
		4. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi anda untuk membaca tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Kata-katanya mudah dimengerti, sesuai dengan keadaan diri saya, dan kata-katanya betul-betul menginspirasi dan memotivasi diri saya untuk kedepannya.
		5. Bagaimana pendapat anda mengenai manfaat dari	Sangat bermanfaat, selain bisa menambah pemahaman, juga bisa

		membaca tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	dijadikan motivasi bagi diri kita dan orang lain.
		6. Seberapa jauh respon anda terhadap tulisan-tulisan dakwah yang ada di media sosial ?	Saya sangat suka dengan tulisan-tulisan dakwah yang ada di internet karena, semakin banyak orang-orang yang menulis dan menyebarkan dakwah lewat online berarti semakin banyak pula orang-orang yang sudah paham mengenai islam, dan saya lebih suka tulisan-tulisan dakwah yang diunggah di online dari pada mengunggah hal-hal yang tidak berguna bagi orang lain.
		7. Bagaimana cara anda dalam menyikapi tulisan-tulisan dakwah, yang terdapat di media sosial jika tulisan tersebut mengandung informasi yang tidak benar (hoax) ?	Biasanya diabaikan saja, dan biasa dikomen juga.
		8. Ada tidak pengaruh tulisan-tulisan tersebut dalam kehidupan anda ? alasannya?	Memotivasi diri saya untuk kedepannya.

### PERNYATAAN VALIDASI

Pada hari ini Jumat tanggal 16 Juni 2017, an. Mahasiswa Mirnawati menyatakan bahwa peneliti an. Erna Kurniawati benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Rabu tanggal 15 Maret 2017.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 16 Juni 2017

Peneliti



Ernha Kurniawati

Responden



Mirnawati

### PERNYATAAN VALIDASI

Pada hari ini Jumat tanggal 16 Juni 2017, an. Mahasiswa Idawati menyatakan bahwa peneliti an. Erna Kurniawati benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Minggu tanggal 5 Maret 2017.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 16 Juni 2017

Peneliti



Ernha Kurniawati

Responden



Idawati

### **PERNYATAAN VALIDASI**

Pada hari ini Jumat tanggal 16 Juni 2017, an. Mahasiswa Sitti Nurelita menyatakan bahwa peneliti an. Erna Kurniawati benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Rabu tanggal 15 Maret 2017.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 16 Juni 2017

**Peneliti**



**Erna Kurniawati**

**Responden**



**Sitti Nurelita**

## PERNYATAAN VALIDASI

Pada hari ini Jumat tanggal 16 Juni 2017, an. Mahasiswa Wa Tani menyatakan bahwa peneliti an. Erna Kurniawati benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Minggu tanggal 26 Februari 2017.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 16 Juni 2017

Peneliti



Ernha Kurniawati

Responden



Wa Tani



## PERNYATAAN VALIDASI

Pada hari ini Jumat tanggal 16 Juni 2017, an. Mahasiswa Nurul Iqrimah menyatakan bahwa peneliti an. Erna Kurniawati benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Jumat tanggal 10 Maret 2017.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 16 Juni 2017

Peneliti



Erna Kurniawati

Responden



Nurul Iqrimah

### PERNYATAAN VALIDASI

Pada hari ini Jumat tanggal 16 Juni 2017, an. Mahasiswa Dewi Mila menyatakan bahwa peneliti an. Erna Kurniawati benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Rabu tanggal 15 Maret 2017.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 16 Juni 2017

Peneliti



Erna Kurniawati

Responden



Dewi Mila

## PERNYATAAN VALIDASI

Pada hari ini Jumat tanggal 16 Juni 2017, an. Mahasiswa Nurfia Abd. Rahman menyatakan bahwa peneliti an. Erna Kurniawati benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Minggu tanggal 19 Maret 2017.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 16 Juni 2017

Peneliti



Ernha Kurniawati

Responden



Nurfia Abd. Rahman

## PERNYATAAN VALIDASI

Pada hari ini Jumat tanggal 16 Juni 2017, an. Mahasiswa Andis menyatakan bahwa peneliti an. Erna Kurniawati benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Minggu tanggal 12 Maret 2017.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 16 Juni 2017

Peneliti



Erna Kurniawati

Responden



Andis

### PERNYATAAN VALIDASI

Pada hari ini Jumat tanggal 16 Juni 2017, an. Mahasiswa Muslimah menyatakan bahwa peneliti an. Erna Kurniawati benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Minggu tanggal 19 Maret 2017.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 16 Juni 2017

Peneliti

Responden



Erna Kurniawati



Muslimah

### PERNYATAAN VALIDASI

Pada hari ini Jumat tanggal 16 Juni 2017, an. Mahasiswa Jumina menyatakan bahwa peneliti an. Erna Kurniawati benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Jumat tanggal 17 Maret 2017.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 16 Juni 2017

Peneliti



Erna Kurniawati

Responden



Jumina



## PERNYATAAN VALIDASI

Pada hari ini Jumat tanggal 16 Juni 2017, an. Mahasiswa Khairul Mustakim menyatakan bahwa peneliti an. Erna Kurniawati benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Rabu tanggal 15 Maret 2017.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 16 Juni 2017

Peneliti



Ernha Kurniawati

Responden



Khairul Mustakim

### PERNYATAAN VALIDASI

Pada hari ini Jumat tanggal 16 Juni 2017, an. Mahasiswa Khusnul Khatimah menyatakan bahwa peneliti an. Erna Kurniawati benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Kamis tanggal 9 Maret 2017.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

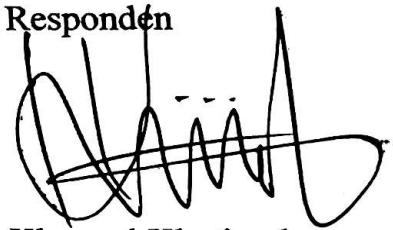
Kendari, 16 Juni 2017

Peneliti



Ernha Kurniawati

Responden



Khusnul Khatimah

### **PERNYATAAN VALIDASI**

Pada hari ini Jumat tanggal 16 Juni 2017, an. Mahasiswa Tri Susilowati menyatakan bahwa peneliti an. Erna Kurniawati benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Kamis tanggal 9 Maret 2017.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 16 Juni 2017

**Peneliti**



**Ernha Kurniawati**

**Responden**



**Tri Susilowati**

### PERNYATAAN VALIDASI

Pada hari ini Jumat tanggal 16 Juni 2017, an. Mahasiswa Responden 1 menyatakan bahwa peneliti an. Erna Kurniawati benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Kamis tanggal 9 Maret 2017.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 16 Juni 2017

Peneliti



Ernha Kurniawati

Responden



Responden 1

## PERNYATAAN VALIDASI

Pada hari ini Jumat tanggal 16 Juni 2017, an. Mahasiswa Eva Gusni menyatakan bahwa peneliti an. Erna Kurniawati benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Minggu tanggal 19 Maret 2017.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 16 Juni 2017

Peneliti



Ernha Kurniawati

Responden



Eva Gusni

### **PERNYATAAN VALIDASI**

Pada hari ini Jumat tanggal 16 Juni 2017, an. Mahasiswa Sri Endang Ice. R menyatakan bahwa peneliti an. Erna Kurniawati benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Jumat tanggal 17 Maret 2017.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

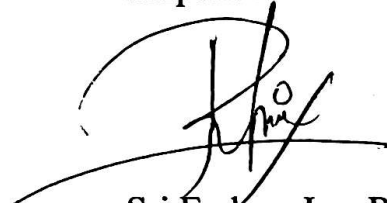
Kendari, 16 Juni 2017

**Peneliti**



**Erna Kurniawati**

**Responden**



**Sri Endang Ice. R**

**PERNYA~~TAN~~ VALIDASI**

Pada hari ini Jumat tanggal 16 Juni 2017, an. Mahasiswa Rayanti menyatakan bahwa peneliti an. Erna Kurniawati benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Minggu tanggal 26 Februari 2017.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 16 Juni 2017

Peneliti



Ernha Kurniawati

Responden

  
Rayanti



### PERNYATAAN VALIDASI

Pada hari ini Jumat tanggal 16 Juni 2017, an. Mahasiswa Hikbal Sanjaya menyatakan bahwa peneliti an. Erna Kurniawati benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Minggu tanggal 26 Februari 2017.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 16 Juni 2017

Peneliti



Ernha Kurniawati

Responden



Hikbal Sanjaya

## PERNYATAAN VALIDASI

Pada hari ini Jumat tanggal 16 Juni 2017, an. Mahasiswa Jana menyatakan bahwa peneliti an. Erna Kurniawati benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Jumat tanggal 17 Maret 2017.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 16 Juni 2017

Peneliti



Ernha Kurniawati

Responden

  
Jana

### **PERNYATAAN VALIDASI**

Pada hari ini Jumat tanggal 16 Juni 2017, an. Mahasiswa Sutrisno menyatakan bahwa peneliti an. Erna Kurniawati benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Minggu tanggal 26 Februari 2017.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 16 Juni 2017

Peneliti

Responden



Ernha Kurniawati

  
Sutrisno

### PERNYATAAN VALIDASI

Pada hari ini Jumat tanggal 16 Juni 2017, an. Mahasiswa Ummu Nurkhalila menyatakan bahwa peneliti an. Erna Kurniawati benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Jumat tanggal 10 Maret 2017.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 16 Juni 2017

Peneliti



Ernha Kurniawati

Responden



Ummu Nurkhalila

### PERNYATAAN VALIDASI

Pada hari ini Jumat tanggal 16 Juni 2017, an. Mahasiswa Siti Hajar menyatakan bahwa peneliti an. Erna Kurniawati benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Minggu tanggal 19 Maret 2017.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 16 Juni 2017

Peneliti



Ernha Kurniawati

Responden



Siti Hajar

### **PERNYATAAN VALIDASI**

Pada hari ini Jumat tanggal 16 Juni 2017, an. Mahasiswa Rabiatal Hadawiyah menyatakan bahwa peneliti an. Erna Kurniawati benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Senin tanggal 20 Maret 2017.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 16 Juni 2017

**Peneliti**



**Ernha Kurniawati**

**Responden**



**Rabiatal Hadawiyah**

**PERNYATAAN VALIDASI**

Pada hari ini Jumat tanggal 16 Juni 2017, an. Mahasiswa Wa Ode Salma menyatakan bahwa peneliti an. Erna Kurniawati benar-benar telah melakukan wawancara dengan saya pada hari Minggu tanggal 26 Februari 2017.

Sehubungan dengan data yang ditulis dalam skripsi yang bersangkutan benar-benar telah divalidasi dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendari, 16 Juni 2017

Peneliti

















Ernha Kurniawati









Responden



Wa Ode Salma



NO	NAMA	FAKULTAS	SEMESTER	TANDA TANGAN
1	Tri susilowati	FATIK	VI	1. 
2	Husnul Khotimah	FATIK	VI	2. 
3	Responden I	FATIK	IV	3. 
4	Nurfia Abd. Rahman	FATIK	IV	4. 
5	Andis	FATIK	IV	5. 
6	Hikbal Sanjaya	FUAD	VIII	6. 
7	Sutrisno	FATIK	VIII	7. 
8	Wa Ode Salma	FATIK	VIII	8. 
9	Rayanti	FATIK	VIII	9. 
10	Wa Tani	FATIK	VIII	10. 
11	Jana	FEBI	VIII	11. 
12	Ummu Nurkhalila	FUAD	VI	12. 
13	Nurul Iqrimah	FUAD	VI	13. 
14	Mirawati dewi	FEBI	IV	14. 

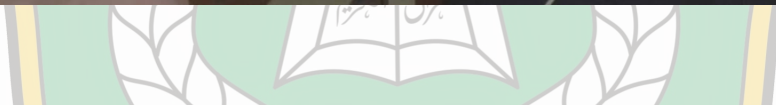
Khairul Mustakim	FUAD	IV	15. 
Dewi Mila	FAKSYAR	IV	16. 
Muslimah S.	FATIK	IV	17. 
Siti Hajar	FATIK	VI	18. 
Eva Gusni	FUAD	VIII	19. 
Idawati	FEBI	VIII	20. 
Wa Ode Jumina	FATIK	VIII	21. 
Sitti Nurelita	FATIK	X	22. 
Sri Endang Ice. R	FUAD	VIII	23. 
Rabiatul Hadawiyah	FATIK	IV	24. 

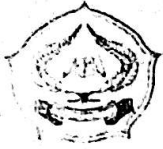
**FOTO DOKUMENTASI**











**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Baruga Kendari Telepon ( 0401 ) 3192081 Fax. 3193710  
e-mail iain\_kdr@yahoo.co.id || iainkendari@kemennag.go.id || Website: http://iainkendari.ac.id

Nomor : 054/In. 23/FU/D.I /TL.00/02/2017  
Lampiran : -  
Perihal : *Izin Penelitian*

Kendari, 16 Pebruari 2017

Kepada  
Yth. Kepala Balitbang  
Provinsi Sulawesi Tenggara  
Di -  
Kendari

*Assalamu alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Erna Kurniawati  
NIM : 13030101007  
Jurusan : Dakwah Dan Komunikasi  
Prog. Studi : Komunikasi Penyiaran Islam (KPI)  
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di Institut Agama Islam Negeri Kendari dengan Judul "*Respon Mahasiswa IAIN Kendari Terhadap Dakwah Jurnalisme Online*".

Pembimbing : Dr. H. Muh. Ikhsan, M. Ag.

Demikian kami sampaikan, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



*Tembusan Yth.*

1. *Ketua Prodi KPI IAIN Kendari di Kendari;*
2. *Rektor IAIN Kendari di Kendari.*



**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**  
**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Kompleks Bumi Praja Anduonohu Telp. (0401) 3136256 Kendari 93232

Kendari, 16 Februari 2017

Nomor : 070/ 686 /Balitbang/2017  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepada  
Rektor IAIN Kendari  
di -  
KENDARI

Berdasarkan Surat Dekan FUAD IAIN Kendari Nomor :  
054/In.23/FU/D.I/TL.00/02/2017 tanggal 16 Februari 2017 perihal tersebut di atas,  
Mahasiswa di bawah ini :

Nama : ERNA KURNIAWATI  
NIM : 13030101007  
Prog. Studi : S1 Komunikasi Penyiaran Islam  
Pekerjaan : Mahasiswa  
Lokasi Penelitian : IAIN Kendari

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data di Daerah/Kantor  
Saudara dalam rangka penyusunan KTI/Skripsi/Tesis/Disertasi, dengan judul :

**"RESPON MAHASISWA IAIN KENDARI TERHADAP DAKWAH JURNALISME  
ONLINE".**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 16 Februari 2017 sampai selesai

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan  
dimaksud dengan ketentuan :

1. *Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.*
2. Tidak mengadakan kegiatan lain yang bertentangan dengan rencana semula.
3. Dalam setiap kegiatan dilapangan agar pihak Peneliti senantiasa koordinasi dengan pemerintah setempat.
4. *Wajib menghormati Adat Istiadat yang berlaku di daerah setempat.*
5. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil penelitian kepada Gubernur Sultra Cq. Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sulawesi Tenggara.
6. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin ini tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian Surat Izin Penelitian diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

a.n GUBERNUR SULAWESI TENGGARA  
KEPALA BADAN PENELITIAN DAN  
PENGEMBANGAN PROVINSI,



**Ir. SUSANTO TODING, MSP. MA**

Perdana Utama Muda, Gol. IV/c

Nip. 19680720 199301 1 003

Tembusan :

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FUAD IAIN Kendari di Kendari;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KENDARI**

Jalan Sultan Qaimuddin No 17 Kelurahan Baruga – Kota Kendari

Telp 0401 3193710 Fax 0401 3193710

Website <http://iainkendari.ac.id>

Nomor : 0325/In. 23/R.1/TL.00/04/2017

Kendari, 17 April 2017

Lampiran :

Perihal : *Izin Penelitian*

Kepada  
Yth. **Saudari Erna Kurniawati**  
Di,-  
Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Berdasarkan surat Badan Penelitian dan Pengembangan Pemerintah Provinsi Sulawesi Tenggara nomor : 070/686/Balitbang/2017 tanggal 16 Februari 2017 perihal permohonan izin penelitian atas nama :

Nama : Erna Kurniawati  
No. Registrasi : 13030101007  
Prog. Studi : Komunikasi Penyiaran Islam  
Strata : S1

Mahasiswa yang bersangkutan telah melakukan penelitian di IAIN Kendari dari bulan Pebruari sampai dengan April 2017, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

*"Respon Mahasiswa IAIN Kendari Terhadap Dakwah Jurnalisme Online "*

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Tembusan Yth :

1. Rektor IAIN Kendari sebagai laporan
2. Dekan FUAD IAIN Kendari



### DATA RIWAYAT HIDUP

Saya terlahir dan diberi nama Erna Kurniawati oleh orang tua, dari pasangan Ridwan dan Sawen pada tanggal 14 Desember 1995 di Kendari, dengan jumlah saudara yang lumayan begitu banyak yaitu 7 bersaudara dengan didalamnya saya. Saya menghabiskan waktu semasa kecil untuk menuntut ilmu di SDN Potuhajaya, kemudian meneruskan pendidikan di MTSN Al-Barkah Sumberjaya, dan selanjutnya menempuh pendidikan menengah atas di MAN 1 Kendari, hingga pada akhirnya menjatuhkan pilihan untuk menempuh jenjang sekolah tinggi di sekolah tinggi agama islam negeri (STAIN) Kendari, yang dulunya belum menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari. Dan saat ini IAIN sudah berdiri, dan berkembang.

Dengan penghargaan yang diraih tidak begitu banyak, apalagi sampai membuat orang terperangah. Sejak SMA saya aktif sebagai anggota OSIS yang ada di sekolah MAN I Kendari, dengan menduduki jabatan bendahara, yang awalnya merintis dari bawah hanya sebagai anggota di divisi pengembangan keagamaan. Serta mendapatkan piala, juara ke 3 lomba pidato bahasa Arab, yang awalnya hanya sebatas iseng. Sedangkan untuk prestasi dikelas tidak begitu memuaskan namun lebih baik. Dengan berangkat dari nol hanya mendapatkan 10 besar dari 30 lebih siswa, dan selanjutnya masuk 3 besar dari 20 lebih siswa, hingga berkelanjutan di titik 2 besar. Namun hanya berhenti disitu dan tidak beranjak ke titik 1 besar. Sedih, tapi saya tetap berjuang dengan semangat yang saya punya, hingga pada akhirnya, saat itu tiba ketika lanjut di jenjang sekolah tinggi yaitu di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari. Dan memasuki semester 5, keajaiban itu datang dengan do'a yang sudah tertumpuk dan menghasilkan senyuman yang begitu membahagiakan. Predikat cumlaude tingkat Institut itulah yang saya capai di ujung penantian yang begitu lama.

Sedangkan untuk pengalaman berorganisasi di IAIN Kendari, tidak begitu banyak. Mengenal organisasi itu memang penting untuk melatih kita bermasyarakat dengan baik. Untuk organisasi yang pernah digeluti, terjun di organisasi ekstra kampus yaitu KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia), dan tergabung dalam Radio Komunitas IAIN Kendari, yaitu Radio Fajar 107.7 Fm serta menjadi salah satu crew broadcast di dalamnya, serta menjadi wakil DEMA (dewan mahasiswa) fakultas (FUAD).

Dan menyelesaikan studi di IAIN Kendari pada tahun 2017, dengan tahun masuk 2013. Dalam kehidupan pasti semua orang punya prinsip dan pegangan, begitu pun juga saya dengan moto yang selama ini menemani perjuangan ku.

**“Jangan Sibuk Dan Risau Dengan Kesuksesan  
Orang Lain, Karna Semua Orang Punya  
Kesempatan Yang Sama” (Erna Kurniawati)**

**Aris Toteles Juga Pernah Mengatakan “Lakukan  
Yang Terbaik, Biarkan Orang Lain Membicarakan  
Mu Sesuka Mereka, Namun Kamu Tetap  
Melakukan Yang Menurut Kamu Baik”**

Kendari, 21 Ramadhan 1438 H  
16 Juni 2017 M

Penulis,



**Erna Kurniawati**  
**NIM : 13030101007**